

BAB III

PELAKSANAAN PERJANJIAN OVER KREDIT MOBIL DI BCA FINANCE

A. Mekanisme Perjanjian Kredit Di BCA Finance

1. Pelaksanaan Perjanjian Di Bawah Tangan Dalam Over Kredit Mobil Di BCA Finance

Pelaksanaan over kredit oleh konsumen secara di bawah tangan selalu dilengkapi dengan akta otentik seperti perjanjian pengikatan jual beli. Namun konsumen seringkali tidak memahami dan mengetahui bahwa setiap tindakan atas obyek jaminan harus diberitahukan dan disetujui oleh bank, dalam hal ini BCA Finance.

Salah satu bentuk perjanjian di bawah tangan seperti perjanjian kredit mobil yang dilakukan oleh para pihak. Ketika pihak debitur tidak melaksanakan janjinya, maka pihak kreditur berhak menagih janji tersebut.

Penjualan mobil di bawah tangan dalam over kredit oleh konsumen yang belum melunasi hutang nya, karena mobil itu merupakan benda jaminan hutang konsumen kepada BCA Finance, sehingga BCA Finance berhak atas pembayaran kredit.

Walaupun mobil tersebut telah berpindah tangan kepada pihak ketiga, konsumen yang melakukan perjanjian kredit bertanggung jawab dalam pembayaran kredit tersebut, karena over kredit tersebut dilakukan di bawah tangan tanpa sepengetahuan BCA Finance.

Segala perbuatan hukum tanpa sepengetahuan pihak BCA Finance tidak dapat diakui, sehingga janji-janji (prestasi) antara BCA Finance dan debitur tetap mengacu pada perjanjian kredit yang telah ditandatangani pada awal pencairan dana kredit. Sehingga segala bentuk pertanggungjawaban atas pelunasan kredit pada BCA Finance tidak dapat dialihkan secara di bawah tangan.

Apabila pihak ke tiga yang membeli objek jaminan dari konsumen lalai melakukan pembayaran cicilan fasilitas kredit, atau lalai dalam menjaga objek jaminan hutang, penagihan dan segala tindakan oleh BCA Finance tetap dilakukan kepada konsumen yang melakukan perjanjian kredit dengan BCA Finance, meskipun konsumen telah menunjukkan bukti-bukti bahwa objek jaminan telah dialihkan, baik berdasarkan perjanjian dibawah tangan hingga perjanjian notaril (akta otentik) dihadapan notaris.¹

2. Pelaksanaan Over Kredit Di BCA Finance

Over kredit kendaraan yang dibiayai oleh BCA Finance atau mengalihkan pinjaman tersebut kepada pihak ketiga, maka *customer* wajib memberitahukan terlebih dahulu kepada BCA Finance.

Pada proses ini penjual dan pihak pembeli menghubungi BCA finance untuk melakukan over kredit. Kemudian pihak BCA finance akan melakukan analisa sesuai SOP terhadap kemampuan finansial pihak pembeli untuk meneruskan pinjaman tersebut.

¹ Wawancara dengan Bapak Agi Saparudin karyawan BCA Finace, 21 Juli 2018.

Pihak BCA Finance bisa saja menerima atau menolak permohonan over kredit jika menurut analisa pihak BCA Finance calon pembeli tidak memenuhi persyaratan untuk meneruskan angsuran kredit.

Berikut adalah tahapan-tahapan over kredit di BCA Finance :

1. Konsumen wajib mendatangi kantor BCA Finance berbarengan dengan calon pembeli yang akan mengambil alih kredit.
2. Calon pembeli memberikan data persyaratan kredit kepada BCA Finance
3. Calon pembeli akan di analisa oleh BCA Finance untuk memastikan dan tidak ada manipulasi data
4. Setelah disetujui, calon pembeli dan BCA Finance membuat perjanjian baru dan pembayaran kredit akan pindah kepada pemilik yang baru.

Apabila permohonan over kredit calon pembeli disetujui, pihak BCA Finance akan mengenakan biaya over kredit baik itu biaya notaris ataupun asuransi. Pembeli akan menjadi konsumen baru menggantikan posisi penjual sebagai konsumen lama. Diteruskan dengan langkah-langkah selanjutnya melakukan perjanjian kredit baru atas nama konsumen yang baru.²

² Wawancara dengan Bapak Agi Saparudin karyawan BCA Finance, 21 Juli 2018.

B. Proses Pelaksanaan Perjanjian Kredit Di BCA Finance

1. Syarat-syarat Perjanjian Kredit

Perjanjian kredit elemen pembentukannya adalah perjanjian pada umumnya, oleh karenanya syarat sah perjanjian kredit sama halnya dengan syarat sah perjanjian Pasal 1320 KUH Perdata yang menentukan 4 syarat sahnya suatu perjanjian, yaitu :

1. Sepakat;
2. Kecakapan;
3. Suatu Hal Tertentu;
4. Suatu Sebab Yang Halal;

Syarat-syarat kredit yang diberikan oleh pihak BCA Finance kepada calon konsumen berbeda-beda, dilihat dari status pekerjaan calon konsumen.³

Berikut adalah syarat-syarat pengajuan kredit di BCA Finance :

No	Dokumen	Karyawan	Profesional	Wiraswasta	Perusahaan
1	KTP/ Passport Konsumen (copy)	√	√	√	
2	KTP/ Passport Pasangan Konsumen (copy)	√	√	√	
3	Kartu Keluarga (copy)	√	√	√	
4	Akte Nikah/ Akte Cerai/ Surat Kematian Hanya dilengkapi jika status di Kartu Keluarga tidak sesuai KTP/	√	√	√	

³ Wawancara dengan Agi Saparudin karyawan BCA Finance, 21 Juli 2018.

	Passport Konsumen (copy)				
5	Bukti Kepemilikan Rumah adalah PBB/ AJB/ SHM/ SHGB (copy)	√	√	√	
6	NPWP/ SPT Tahunan (copy)	√	√	√	√
7	Rekening Koran/ Tabungan 3 Bulan Terakhir (copy)	√	√	√	√
8	Slip Gaji 1 bulan atau Surat Keterangan Penghasilan (asli)	√			
9	SIUP (copy)			√	√
10	TDP (copy)			√	√
11	Surat Ijin Praktek (copy)		√		
12	Akte Pendirian & Perubahan (copy)				√
13	Akte Pengesahan Menkeh (copy)				√
14	Surat Keterangan Domisili (copy)				√
15	KTP Pengurus Lengkap (copy)				√

Tabel 3.1

Apabila calon konsumen telah memenuhi syarat-syarat pengajuan kredit, pihak BCA Finance akan melakukan analisa dan melakukan survey sesuai SOP untuk menghindari adanya manipulasi data dari calon konsumen.

2. Persetujuan Pencairan Dana Kredit

Dalam pelaksanaanya, pelaksanaan persetujuan pencairan dana kredit oleh BCA Finance sudah dilakukan dengan teratur dengan prosedur yang diterapkan oleh BCA Finance, bahwa BCA Finance akan menyetujui pencairan dana kredit oleh konsumen apabila syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh konsumen dilaksanakan.⁴

Adapun tahapan dalam proses pencairan kredit dilakukan dengan prosedur pencairan kredit sebagai berikut :

1. Calon customer biasanya datang ke *dealer*. Selanjutnya melengkapi dokumen atau persyaratan yang dibutuhkan untuk proses kredit.
2. Pihak *dealer* akan memberitahukan kepada *finance* (sudah melakukan kerjasama), dan biasanya pihak *dealer* menyerahkan dokumen atau syarat dari calon *customer* (jika sudah ada), karena dokumen bisa saja belum ada, tetapi calon *customer* menyiapkan dokumen di rumah.
3. Pihak *finance* akan datang kerumah calon *customer* untuk melakukan survey *customer*, survey lingkungan, survey RT/RW.
4. Setelah dilakukan mekanisme yang diperlukan, maka pihak perusahaan *finance* memberikan keputusan dari proses tersebut untuk menolak atau menyetujui kredit yang diajukan oleh calon *customer*, selain itu memberitahukan hasilnya kepada pihak *dealer*, tidak langsung memberitahukan hasilnya ke calon *customer*, pihak perusahaan *finance* berhak untuk menolak pengajuan kredit tanpa memberitahukan alasan kepada calon *customer*.

⁴ Wawancara dengan Bapak Agi Saparudin karyawan BCA Finance, 21 Juli 2018

5. Setelah pemberitahuan dari pihak perusahaan *finance*, pihak *dealer* memberitahukan hasilnya kepada calon *customer* (disetujui atau ditolak). Bila disetujui, pihak perusahaan *finance* akan memberitahukan persetujuan untuk mengirim unit mobil yang dipesan oleh calon *customer* dalam bentuk surat persetujuan (*purchase order*/PO). Selanjutnya pihak *dealer* mengirim unit mobil yang dimaksud dalam surat persetujuan.

Pencairan dana kredit sudah dilakukan secara teratur dengan prosedur yang diterapkan oleh BCA *Finance*, bahwa BCA *Finance* akan menyetujui pencairan kredit oleh konsumen bila syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh konsumen telah dilaksanakan. Pengikatan jaminan secara sempurna dan penandatanganan akad kredit harus mendahului pencairan kredit yang harus ditanda tangani kedua belah pihak.

3. Proses Penyelesaian Perjanjian Di Bawah Tangan Dalam Over Kredit Mobil Di BCA *Finance*

Pada proses pelaksanaan penyelesaian perjanjian di bawah tangan dalam over kredit mobil di BCA *Finance*, apabila dalam suatu perjanjian konsumen tidak melaksanakan apa yang telah diperjanjikan dapat dikatakan konsumen tersebut telah melakukan wanprestasi. Kesalahan itu dapat berupa sengaja dan tidak berprestasi, telah lalai atau ingkar janji atau bahkan melanggar perjanjian dengan melakukan sesuatu hal yang dilarang atau tidak boleh dilakukan. Hal ini berakibat hukum yaitu pihak yang dirugikan dapat menuntut pelaksanaan dari prestasi atau konsekuensi lain yang diatur dalam perjanjian (ganti kerugian). Prinsip itu secara tegas diatur dalam Pasal 1338 KUHPerdata yang menyatakan “Semua perjanjian yang dibuat secara sah berlaku sebagai Undang-Undang bagi mereka yang membuatnya”.

Perbuatan yang sering dilakukan oleh konsumen adalah melakukan tindakan yang menurut perjanjian tidak boleh dilakukan, yaitu dengan mengalihkan objek jaminan fidusia tanpa persetujuan dari BCA Finance.

Proses penyelesaian sengketa perdata dapat melalui jalur pengadilan dan non pengadilan. Pihak BCA Finance dalam hal proses penyelesaian sengketa lebih memilih melalui jalur non pengadilan.

Pada proses penyelesaian perjanjian di bawah tangan dalam over kredit mobil, Pihak BCA Finance menyelesaikan dengan proses mediasi yang kooperatif antar pihak dengan tujuan pemecahan masalah bersama.⁵

⁵ Wawancara dengan Bapak Agi Saparudin karyawan BCA Finance, 21 Juli 2018.